

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan/6 JP ( 6 X 45)  
Strategi Layanan : Klasikal

<b>Identifikasi</b>	<p><b>Profil Murid:</b> Topik ini dirancang untuk membantu murid agar lebih fokus dan terarah dalam memikirkan masa depan, serta memudahkan untuk merencanakan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan karier dengan mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab mengenai karier mereka.</p>
	<p><b>Materi Layanan :</b> POHON KARIER</p> <p><b>Tujuan Layanan :</b> Murid dapat mencapai pemahaman dan pengetahuan tentang karier masa depan, berbagai jenjang karier, kualifikasi dan ketrampilan yang dibutuhkan serta rencana strategis untuk mencapainya.</p> <p><b>Bidang Layanan:</b> Karier</p> <p>A. Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Konseptual: Pemahaman tentang apa saja tujuan akhir karier yang ingin dicapai, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.</li><li>2. Prosedural: Tahapan terkait rencana yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan karier yang telah ditetapkan, seperti pendidikan lanjutan atau pengembangan ketrampilan.</li><li>3. Metakognitif: Mengidentifikasi dan memahami kemampuan, bakat, minat serta kekuatan yang dimiliki untuk menjadi modal dalam dunia kerja.</li><li>4. Sosial-Emosional: Murid membangun pandangan yang kuat dalam lingkup keluarga, masyarakat dan industri (lingkup kerja) dengan menciptakan keseimbangan, sehingga saling menunjang antara satu dengan yang lainnya.</li></ol> <p>B. Relevansi dengan Kehidupan Nyata Murid</p> <p>Murid sering merasa bimbang dan khawatir tentang masa depan. Kebanyakan dari mereka tidak memiliki gambaran tentang masa depan, seperti apa yang harus dilakukan setelah mereka lulus sekolah? Bagaimana agar mereka punya karier masa depan yang menjanjikan? Tahapan apa yang harus dilakukan agar</p>

	<p>mereka mempunyai skill yang mumpuni untuk bekerja di lingkup industri?</p> <p>Sebagai persiapan,guru dapat membantu murid dalam menentukan prospek karier yang bisa diambil di masa depan.</p>							
	<p><b>Dimensi Profil Lulusan :</b></p> <table><tr><td><input type="checkbox"/> <b>DPL 1</b> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME</td><td><input type="checkbox"/> <b>DPL 3</b> Penalaran Kritis</td><td><input type="checkbox"/> <b>DPL 5</b> Kolaborasi</td><td><input type="checkbox"/> <b>DPL 7</b> Kesehatan</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> <b>DPL 2</b> Kewargaan</td><td><input checked="" type="checkbox"/> <b>DPL 4</b> Kreativitas</td><td><input checked="" type="checkbox"/> <b>DPL 6</b> Kemandirian</td><td><input type="checkbox"/> <b>DPL 8</b> Komunikasi</td></tr></table>	<input type="checkbox"/> <b>DPL 1</b> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input type="checkbox"/> <b>DPL 3</b> Penalaran Kritis	<input type="checkbox"/> <b>DPL 5</b> Kolaborasi	<input type="checkbox"/> <b>DPL 7</b> Kesehatan	<input type="checkbox"/> <b>DPL 2</b> Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> <b>DPL 4</b> Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> <b>DPL 6</b> Kemandirian
<input type="checkbox"/> <b>DPL 1</b> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input type="checkbox"/> <b>DPL 3</b> Penalaran Kritis	<input type="checkbox"/> <b>DPL 5</b> Kolaborasi	<input type="checkbox"/> <b>DPL 7</b> Kesehatan					
<input type="checkbox"/> <b>DPL 2</b> Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> <b>DPL 4</b> Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> <b>DPL 6</b> Kemandirian	<input type="checkbox"/> <b>DPL 8</b> Komunikasi					
<b>Desain Layanan</b>	<p><b>Capaian Layanan:</b> Kompetensi kemandirian (SKKPD) yang dikembangkan yaitu <b>Wawasan dan Kesiapan Karier</b>. Murid menyadari potensi, minat, dan ketrampilan yang mereka miliki serta meningkatkan pengetahuan mengenai kekuatan dan kelemahan individu, mampu meningkatkan kesiapan kognitif dan afektifnya dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier masa depan.</p>							
	<p><b>Praktik Pedagogis:</b> Layanan dasar diselenggarakan dengan strategi bimbingan klasikal. Metode yang digunakan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Identifikasi Diri, murid diajak untuk mengidentifikasi minat, bakat, kekuatan serta pengalaman kerja yang relevan dengan diri mereka.</li><li>• Penelitian Pilihan Karier, murid meneliti berbagai pilihan karier yang sesuai dengan identitas diri mereka.</li><li>• Visualilasi Pohon Karier, murid secara kreatif menggambar ataumembuat pohon karier mereka sendiri, dimana batang pohon bisa mewakili pendidikan dasar dan cabang-cabangnya mewakili pilihan karier di masa depan. Pembuatan Pohon Karier (Gambar) ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual tentang struktur dan isi pohon karier.</li></ul>							
	<p><b>Kemitraan Pembelajaran:</b> Melibatkan kerja sama antara institusi pendidikan dan profesional dunia kerja dengan memberika wawasan tentang peluang kerja dan ketrampilan yang dibutuhkan.</p>							
	<p><b>Lingkungan Pembelajaran:</b> Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam layanan bimbingan dan konseling tentang Pohon Karier, dengan</p>							

	<p>menciptakan suasana yang mendukung murid dalam menggali diri, memahami opsi karier yang beragam, dan membuat keputusan karier yang tepat. Layanan klasikal harus bersifat interaktif dan memfasilitasi eksplorasi minat, bakat, serta pengetahuan tentang dunia kerja, seperti sesi diskusi, penggunaan media visual pohon karier, kunjungan industri atau konsultasi dengan profesional.</p> <p><b>Pemanfaatan Digital:</b> Pemanfaatan media visual seperti pohon karier digital, perangkat lunak atau platform digital yang menyediakan informasi karier atau alat bantu seperti <i>career path</i>.</p>
<p><b>Pengalaman Belajar</b></p>	<p><b>PETEMUAN PERTAMA</b></p> <p><b>AWAL (Prinsip berkesadaran)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Hangat dan Kontak Awal: Mulai dengan sapaan energik (e.g., <i>"Selamat pagi! Bagaimana kabarnya hari ini?"</i>) disertai senyum dan kontak mata untuk membangun kedekatan.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran murid dan mengapresiasi murid yang hadir.</li> <li>3. Apersepsi Kontekstual: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan singkat terkait pengalaman nyata remaja (seperti., <i>"Coba renungkan. Apakah yang menjadi kekawatiran anak-anak selama ini? Pernahkan anak-anak berpikir tentang masa depan?"</i>) untuk mengaitkan topik dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> </li> </ol> <p><b>INTI</b></p> <p><b>Memahami (berkesadaran)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK membagikan Lembar kertas buffalo warna putih ukuran A4 dan meminta murid menggambar pohon Karier. Struktur gambar Pohon karier yang digambar oleh masing-masing murid sesuai minat karier masa depan mereka seperti menambahkan cabang pada pohon tersebut.</li> <li>• Murid diminta menganalisa secara lebih mendalam terkait gambar yang telah dibuat dan memberikan deskripsi terkait gambar tersebut.</li> <li>• Guru meminta beberapa murid untuk mempresentasikan gambar pohon karier yang telah dibuat</li> </ul> <p><b>PENUTUP (berkesadaran)</b></p> <p>Guru menutup dengan motivasi: "Siapkan planning yang matang, lakukan secara tertata dan terstruktur, tidak perlu cepat untuk meraih sesuatu yang kita inginkan. Dengan ikhtiar yang kuat, dan do'a termasuk dukungan dan motivasi dari orang-orang terkasih disekitar kita, anak-anak akan mendapatkan karier seperti yang dicita-citakan"</p>

## PERTEMUAN KEDUA

### AWAL (Prinsip berkesadaran)

1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar murid
2. Guru mengecek kehadiran dan memberikan apresiasi pada murid yang hadir
3. Guru mengingatkan materi layanan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan melakukan kilas balik materi dengan cara umpan balik.
4. Apersepsi Kontekstual:
  - Guru mengajukan pertanyaan singkat terkait pengalaman nyata remaja (e.g., "Pernahkah orang tua menanyakan karier masa depan yang dapat diraih setelah anak-anak lulus sekolah? ") untuk mengaitkan 4opic dengan kehidupan sehari-hari.

### INTI

#### Mengaplikasikan (bermakna, menyenangkan)

- Guru membagikan LKPD kedua terkait:  
*"Apakah kamu sudah mengidentifikasi posisi saat ini?"*  
*"Bagaimana cara kamu mengetahui apa saja kualifikasi yang dibutuhkan untuk mencapai karier yang diinginkan?"*  
*"Apa saja ketrampilan teknis yang andamiliki seperti hard skill dan soft skill yang akan mendukung pekerjaan kamu nanti?"*
- Guru memfasilitasi diskusi kelas.
- Setiap kelompok/individu diberi kesempatan memaparkan pemikirannya secara singkat, dan peserta lain dapat memberikan tanggapan.
- Guru menyimpulkan dengan menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan dibutuhkan waktu yang lama, jadi evaluasi penting untuk memastikan murid sudah berada pada jalan yang tepat. Tidak semuanya dapat berjalan sesuai rencana, jadi jika yang terjadi tidak sesuai keinginan, tidak apa-apa karena murid dapat melakukan evaluasi yang tepat dan memperbaikinya.

### PENUTUP (berkesadaran)

- Guru bersama murid menyimpulkan dengan menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan dibutuhkan waktu yang lama, jadi evaluasi penting untuk memastikan murid sudah berada pada jalan yang tepat. Tidak semuanya dapat berjalan sesuai rencana, jadi jika yang terjadi tidak sesuai keinginan, tidak apa-apa karena murid dapat melakukan

evaluasi yang tepat dan memperbaikinya.

### **PERTEMUAN KETIGA**

#### **AWAL (Prinsip berkesadaran)**

1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar murid
2. Guru mengecek kehadiran dan memberikan apresiasi pada murid yang hadir
3. Guru mengingatkan materi layanan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan melakukan kilas balik materi dengan cara umpan balik.

#### **INTI**

##### **Merefleksi (berkesadaran, bermakna)**

1. Guru membagikan bagian akhir LKPD berjudul "Faktor Penghambat dalam Mencapai Karier" kepada seluruh murid. LKPD ini berisi daftar faktor internal dan eksternal yang sering menjadi penghambat remaja untuk mencapai karier yang diinginkan, seperti:
  - Masalah pribadi (kurang percaya diri, pola pikir negatif)
  - Kurangnya skill (komunikasi, adaptasi, teknis),
  - Lingkungan kerja yang tidak mendukung (manajemen buruk, politik kantor, beban berlebih)
  - Hambatan eksternal (kendala finansial, perubahan teknologi, ketidaksetaraan), dll.
2. Murid diminta membaca daftar faktor penghambat tersebut dan memberi tanda centang (✓) pada faktor yang paling mereka rasakan menghambat mereka selama ini.
3. Guru mengajak peserta berdiskusi secara reflektif, baik dalam kelompok kecil atau secara klasikal, dengan pertanyaan pemantik:
  - Faktor apa yang paling menghambat kamu dalam merencanakan karier masa depan?"
  - "Apa hambatan paling besar dalam merencanakan karier masa depan menurut pendapatmu?"
  - "Adakah cara untuk mengatasi hambatan tersebut kedepannya?"
4. Guru menyampaikan bahwa membuat visualisasi kemajuan merupakan langkah penting dalam merealisasikan karier seseorang. Murid juga dapat mendukung kariernya dengan pelatihan dan sertifikasi tambahan yang merupakan bagian penting yang membuat seseorang lebih dipertimbangkan

	<p>di dunia kerja.</p> <p><b>PENUTUP (berkesadaran)</b></p> <p>Guru menutup sesi dengan memberikan semangat dan motivasi kepada murid bahwa untuk mencapai karier yang diinginkan tidak mudah. Setiap tantangan dan kegagalan dijadikan cambuk untuk bergerak selangkah kedepan dengan cara melakukan evaluasi dan berusaha memperbaiki diri. Sesuatu yang diperoleh dengan susah payah akan menghasilkan kebahagiaan yang luar biasa jika kita bisa mencapainya.</p>
<b>Asesmen</b>	<p><b>Assessment of Learning (Awal)</b></p> <p>Membuat pohon karier sesuai minat dan bakat masing-masing murid, dimulai dari kondisi saat ini kemudian berkembang menjadi beberapa bidang karier yang dapat ditekuni setelah lulus sekolah.</p>
	<p><b>Assessment as Learning (Proses)</b></p> <p>Asesmen terhadap proses layanan bimbingan klasikal menggunakan Instrumen Observasi sesuai contoh pada Lampiran POP BK (instrumen terlampir)</p>
	<p><b>Assessment for Learning (Akhir)</b></p> <p>Asesmen terhadap hasil layanan bimbingan klasikal menggunakan Instrumen Angket Evaluasi Hasil sesuai contoh pada Lampiran POP BK (instrumen terlampir)</p>

Nganjuk, 14 Juli .2025

Mengetahui,

**Kepala Sekolah**

**Guru BK/Konselor**

HARBUDI SUSILO, M.Pd

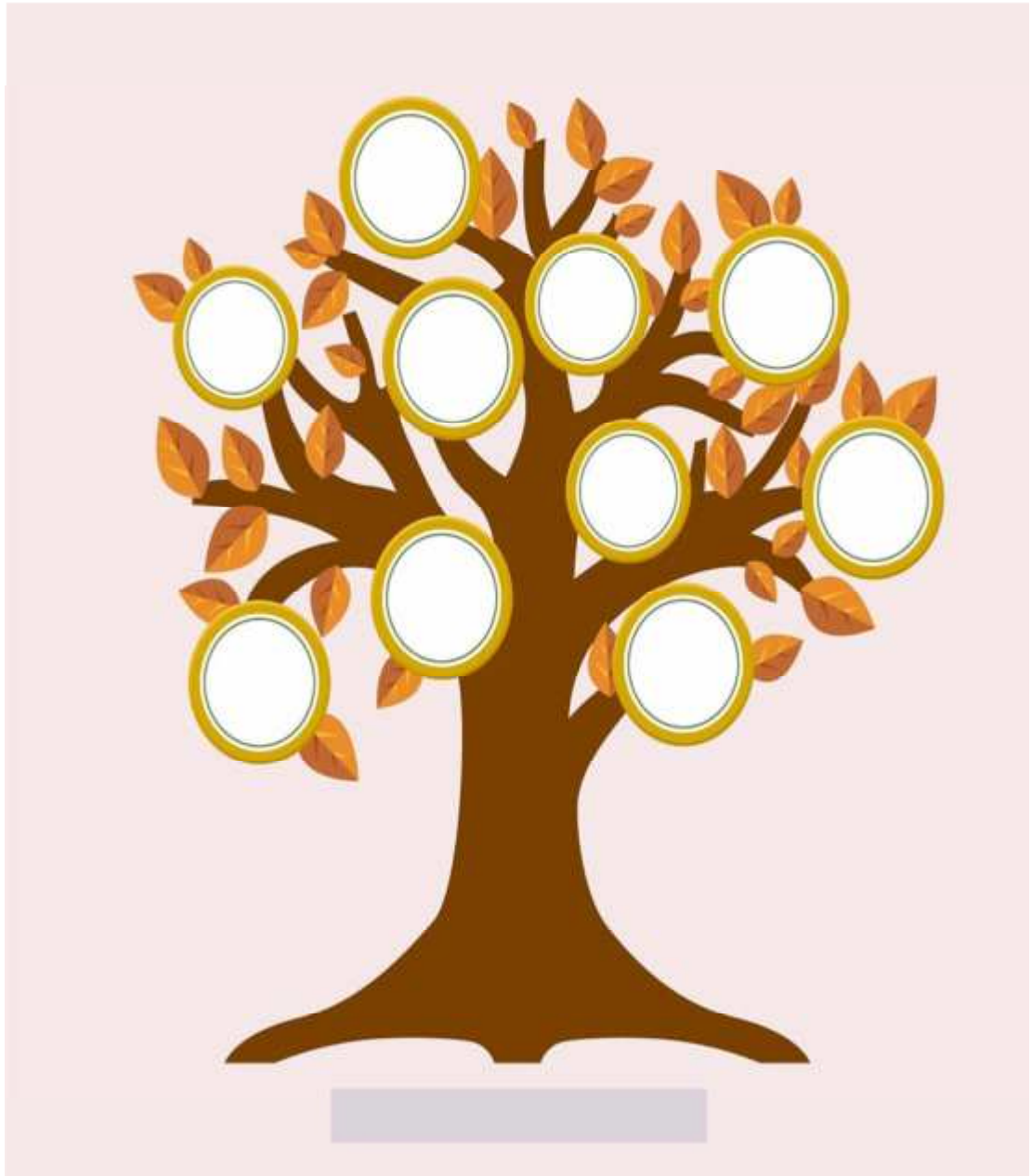
NIP. 19770704 200801 1 010

ENDANG TRIWAHYUNI, S.Si.,S.Pd

NIP. 19711001 200604 2 014

**Lembar Kerja 1 : Sketsa Pohon Karir**

- a. Gambar sketsa pohon Karier pada kertas yang sudah disediakan
  - Batang sebagai dasar (misal: minat umum), dan cabang-cabang yang merepresentasikan berbagai pilihan karir.
- b. Sertakan informasi tentang jenjang pendidikan yang diperlukan untuk masing-masing karir.



LKPD - Pohon Karier

### Lembar Kerja 2 :

## MINAT KARIER

Isi table dibawah ini sesuai dengan minat karier yang kamu inginkan.

[illegible]



**Lembar Kerja 3:**

**FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENCAPAI KARIER**

Lengkapi tabel di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada rincian pernyataan yang sesuai dengan dirimu

No	Pernyataan Pokok	Rincian Pernyataan	√
1	Masalah Prbadi	• Kurang Percaya diri	
		• Mempunyai pola pikir negatif	
2	Kurangnya Skill	• Komunikasi	
		• Adaptasi	
		• Teknis	
3	Lingkungan kerja yang tidak mendukung	• Manajemen buruk	
		• Politik kantor	
		• Beban Kerja berlebih	
4	Hambatan eksternal	• Kendala finansial	
		• Perubahan teknologi	
		• Ketidaksetaraan	

# INSTRUMEN OBSERVASI EVALUASI PROSES

(Sesuai lampiran 27 Panduan Operasional Penyelenggaraan (POP) BK)

## PEDOMAN OBSERVASI PROSES LAYANAN

### Identitas

Topik Layanan : Pohon Karier  
Kelas : .....

### Petunjuk

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Murid terlibat aktif				
2	Murid antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Murid kreatif				
4	Murid saling menghargai				
5	Murid saling mengeluarkan pendapat				
6	Murid berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				

### Deskripsi skor

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

### Keterangan

1. Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 8 = 8$ , dan skor tertinggi adalah  $4 \times 8 = 32$
2. Kategori hasil: Sangat baik = 28 – 32; Baik = 23 – 27; Cukup = 22 – 26; Kurang = >22

....., .....2025  
Guru BK/Konselor

.....

# INSTRUMEN ANGKET EVALUASI HASIL

(Sesuai lampiran 26 Panduan Operasional Penyelenggaraan (POP) BK)

## ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN

### Identitas

Topik Layanan : Pohon Karier

Nama Murid/Kelas : ..... / .....

### Petunjuk

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				

### Deskripsi skor

Skor 4 = sangat setuju

Skor 3 = setuju

Skor 2 = tidak setuju

Skor 1 = sangat tidak setuju

### Keterangan

1. Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 6 = 6$ , dan skor tertinggi adalah  $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil: Sangat baik = 21 – 24; Baik = 17 – 20; Cukup = 13 – 16; Kurang = >13

....., .....2025

**Guru BK/Konselor**

.....